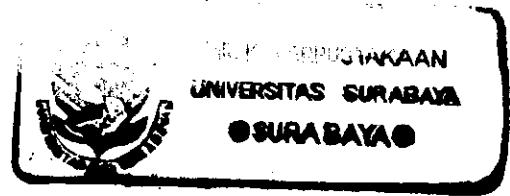


## ABSTRAK



Berdasarkan sumber BKKBN, terlihat bahwa jenis produk alat KB Kondom yang paling sedikit diminati yaitu sekitar 1,9% sedangkan Suntikan merupakan produk alat KB yang paling banyak diminati yaitu sekitar 39%. Dari sumber tersebut tampak bahwa produk alat KB Suntikan yang paling banyak diminati oleh masyarakat terutama kalangan ibu-ibu rumah tangga dan buruh pabrik dimana mereka mempunyai pendapatan menengah ke bawah dan juga berpendidikan menengah ke bawah. Adanya kenyataan tersebut, penulis ingin mengetahui pengaruh tingkat sosial ekonomi masyarakat terhadap pemilihan pemakaian produk alat KB, khususnya di Surabaya.

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji apakah ada kaitan yang erat antara tingkat sosial ekonomi masyarakat terhadap pemakaian produk alat Kb dan faktor tingkat sosial ekonomi yang mana yang mempunyai pengaruh terbesar.

Jenis penelitian yang digunakan adalah riset deskriptif yaitu menggambarkan keadaan obyek penelitian sebagaimana adanya serta berusaha menentukan masalah yang akan dihadapi.

Peubah-peubah yang digunakan disini ada dua macam yaitu peubah independent terdiri dari usia, pendidikan, pekerjaan, pendapatan dan peubah dependent yang terdiri dari produk-produk alat KB yaitu Pil, IUD, Suntikan, Kondom, Susuk KB, dan Sterilisasi.

Untuk memperoleh data dari konsumen dengan menggunakan cara atau alat kuesioner (daftar pertanyaan), sedangkan target populasinya adalah konsumen atau

pemakai produk alat KB Pil, IUD, Suntikan, Kondom, Susuk KB, dan Sterilisasi di wilayah Surabaya. Teknik sampling yang digunakan adalah Non Probability Sampling dengan tipe Quota Sampling karena pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan peneliti. Dimana pengambilan sampel dilakukan pada tempat-tempat yang menjual dan melayani produk alat KB yaitu Puskesmas (Puskesmas Rungkut, Puskesmas Tenggiling), Posyandu, Rumah Sakit Bersalin "Ny. Soegiarti", dan lain sebagainya, selama satu bulan yaitu dari bulan Juni 1994 sampai dengan bulan Juli 1994 dengan mendatangi tempat tersebut secara bergantian. Responden yang dijadikan sampel adalah orang-orang yang mendatangi tempat tersebut dan memakai produk alat KB.

Hasil dari penilaian konsumen ini dimasukkan kedalam tabel kontingensi. Hal ini memungkinkan karena jenis datanya adalah nominal. Setelah dihitung dengan tabel kontingensi maka uji hipotesis yang dilakukan ialah uji Chi-Square dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 5%.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah terdapat hubungan ketergantungan antara tingkat sosial ekonomi masyarakat yaitu usia, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, dan besarnya pendapatan dengan pembelian produk alat KB di wilayah Surabaya.